

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Brebes

Halaman 5

Investasi di Brebes Capai Rp2 Triliun

BREBES-Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Brebes optimistis investasi di Kabupaten Brebes pada 2019 akan naik dibandingkan tahun ini. Hal itu berdasarkan semakin banyaknya investor yang ingin membuka usaha berskala menengah di kota yang terkenal dengan komoditas bawang merah dan telur asin ini.

"Saat ini sudah ada puluhan investor asing yang ingin membuka usaha di Brebes. Bahkan, tahun depan ada sekitar lima pabrik yang sudah siap beroperasi. Dengan program Brebes pro investasi yang dicanangkan bupati, diperkirakan akan berdampak pada meningkatnya nilai

investasi," kata Kepala DPMPTSP Kabupaten Brebes, Drs H Ratim saat dihubungi, Kamis (6/12).

Meski pihaknya belum mengetahui data secara spesifik, nilai investasi pada 2018 ini telah mencapai Rp 2

triliun.

"Kami optimistis pada 2019 mendatang, nilai investasi bisa lebih besar dari sekarang. Meningkatnya nilai investasi itu juga tidak lepas dari program perizinan yang terintegrasi melalui online yang telah dibuka oleh pemerintah pusat," katanya.

Ratim menuturkan, untuk semakin menyehatkan investasi di Brebes, Pemkab kini juga telah membentuk satuan tugas (Satgas) yang diketuai oleh Sekda Brebes. Pembentukan satgas tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi para investor yang akan menanamkan investasinya. Termasuk juga menyelesaikan persoalan yang muncul di lapangan.

"Tidak sampai di situ,

Pemkab Brebes juga sudah mengumpulkan seluruh OPD sebagai dasar menghimpun data untuk nantinya dijadikan sebagai aplikasi pendukung investasi. Untuk itu, kami berharap perda tata ruang dan wilayah bisa segera ditetapkan guna mendukung adanya kawasan industri di Kabupaten Brebes," ujar Ratim.

Ratim mengemukakan, semakin banyaknya investasi yang masuk ke Brebes sangat berdampak pula pada meningkatnya perekonomian masyarakat. Bahkan, dari 30-an industri menengah yang sudah beroperasi di Kabupaten Brebes setidaknya telah mampu menyerap puluhan ribu tenaga kerja lulusan SLTA. ■

ero-Ct